

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 2, Nomor 4, July 2023, Halaman 38-42
 ISSN: [2986-7002](#)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8122958>

Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Flash Kepada Guru-Guru SMP Negeri 2 Konawe

Sukmawati^{1*}, Umar², Iin Wahyudi³, Asri Nofa Rama⁴,
 Dian Resty Pratiwi A⁵, Sulistianingsih⁶, Juli⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lakidende Unaaha

Email Korespondensi: sukmawati.wati@gmail.com^{1}

Abstrak

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media pembelajaran merupakan alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antar guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi edukatif antar guru dan siswa dalam proses pengajaran di sekolah. Pendidikan adalah salah satu kunci utama untuk mencapai kesuksesan dan kesejahteraan dalam hidup. Sekarang ini sudah banyak dibangun sekolah SMP di kabupaten Konawe, baik sekolah negeri ataupun swasta. Pembangunan sekolah SMP sederajat sudah sangat membantu meningkatkan pendidikan warga konawe tetapi untuk pemerataan guru sebagai mediator, fasilitator, pendidik dan pembimbing dalam proses belajar mengajar masih sangat kurang. Selain itu, keterbatasan fasilitas di sekolah dan kurangnya kegiatan sosialisasi, pelatihan yang harus diikuti oleh guru juga masih kurang. Salah satu sekolah SMP yang masih butuh perhatian lebih dari pemerintah adalah SMPN 2 Konawe. Sekolah ini terletak di Kelurahan Tawangga, kecamatan Konawe, kabupaten Konawe.

Kata Kunci : *Sosialisasi, Media, Animasi Flash*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu kunci utama untuk mencapai kesuksesan dan kesejahteraan dalam hidup. Sekarang ini sudah banyak dibangun sekolah SMP di kabupaten Konawe, baik sekolah negeri ataupun swasta. Pembangunan sekolah SMP sederajat sudah sangat membantu meningkatkan pendidikan warga konawe tetapi untuk pemerataan guru sebagai mediator, fasilitator, pendidik dan pembimbing dalam proses belajar mengajar masih sangat kurang. Selain itu, keterbatasan fasilitas di sekolah dan kurangnya kegiatan sosialisasi, pelatihan yang harus diikuti oleh guru juga masih kurang. Salah satu sekolah SMP yang masih butuh perhatian lebih dari pemerintah adalah SMPN 2 Konawe. Sekolah ini terletak di Kelurahan Tawangga, kecamatan Konawe, kabupaten Konawe. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Konawe, beberapa guru masih belum menguasai media pembelajaran berbasis komputer. Hal inilah yang membuat proses belajar mengajar menjadi kurang menarik. Dengan adanya sosialisasi ini maka akan sangat membantu mereka untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Apabila guru sering mengikuti sosialisasi dan pelatihan maka mereka mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk peserta didiknya. Pada proses belajar mengajar, peran media pembelajaran sangatlah penting dan berpengaruh pada tingkat keberhasilan guru dan siswa. Peran media disini sangat membantu dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Menurut Roestiyah (dalam Sukamti et al, 2017: 3), alat peraga atau

media pendidikan adalah alat metode dan teknik yang digunakan dalam rangka meningkatkan efektifitas komunikasi dan interaksi edukatif antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Azhar Arsyad (2011:2-3) berpendapat bahwa sebuah kegiatan belajar mengajar tidak bisa lepas dari sebuah media pembelajaran demi tercapainya sebuah tujuan pembelajaran. Akan tetapi, guru harus bisa menentukan media mana yang cocok dan layak diterapkan pada peserta didiknya. Seorang guru dikatakan berhasil apabila media yang digunakan bisa merangsang gairah belajar peserta didik sehingga mereka mampu mencapai nilai sesuai dengan standar pembelajaran. Disini guru dituntut untuk berinovasi dalam membuat media pembelajaran. Salah satu contoh inovasi disini adalah penggunaan teknologi yang saat ini semakin berkembang pesat.

Perkembangan teknologi di era globalisasi yang setiap hari semakin berkembang pesat harus dimanfaatkan oleh guru untuk membantu proses belajar mengajar. Salah satu teknologi yang sudah merambah di dunia pendidikan adalah teknologi berbasis komputer. Robert Heinich, Molenda dan James D. Russell (1985:226) yang menyatakan bahwa system komputer dapat menyampaikan pembelajaran secara individual dan langsung kepada para siswa dengan cara berinteraksi dengan mata pelajaran yang diprogramkan ke dalam system komputer, inilah yang disebut pembelajaran berbasis komputer. Pada teknologi berbasis komputer sudah banyak software untuk bidang pendidikan yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Media tersebut diantaranya adalah Macromedia Flash, Ms. Power Point, Moodle, Pesonaedu dan masih banyak lagi lainnya. Tetapi pada pelatihan kali ini yang akan digunakan adalah Ms. Power Point dan Macromedia Flash. Alasan menggunakan media ini adalah karena merupakan media pembelajaran yang mudah dipelajari dan tidak terlalu rumit. Penerapan presentasi menggunakan media ini akan cukup menarik perhatian peserta didik jika guru mampu mengoperasikan dan menerapkannya dengan benar. Dari latar belakang tersebut dapat diidentifikasi berbagai masalah, sebagai berikut yaitu Memberikan pemahaman peserta didik media pembelajaran Berbasis Komputer. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan kesadaran penuh bagi guru dan peserta didik pentingnya pemahaman, penerapan, dan pengembangan Media pembelajaran Animasi Flash Berbasis Komputer.

METODE PELAKSANAAN

Pada pelaksanaannya program pengabdian kepada masyarakat ini, akan dilaksanakan oleh tim dosen fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang akan di bantu beberapa mahasiswa universitas lakidende. Selain itu menyiapkan materi tentang kegiatan pengabdian. Selanjutnya pelaksanaan sosialisasi diadakan disekolah sebagaimana layaknya sistem pembelajaran yang dilakukan disekolah atau perguruan tinggi. Kemudian dilakukan evaluasi proses dan hasil. Evaluasi dilakukan pada setiap tahap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini meliputi evaluasi pada semua tahap yaitu mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap evaluasi ini dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan laporan akhir. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk diskusi/tanya jawab, Curah pendapat dan presentasi. Metode ceramah digunakan dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter disekolah. Curah pendapat oleh peserta adalah guna melihat bagaimana problematika disekolah selama mengembangkan karakter pada anak-anak agar dapat diberikan solusi terbaik dalam penyelesaian masalah yang dihadapi. Untuk presentasi dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para guru-guru dan peserta didik di sekolah dan juga perangkat sekolah yaitu tenaga pendidik khususnya di SMP Negeri 2 Konawe.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan Sosialisasi

Persiapan kegiatan sosialisasi Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: 1. Keberhasilan target jumlah peserta sosialisasi 2. Ketercapaian tujuan sosialisasi 3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan 4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi . Target peserta sosialisasi seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 25 warga belajar yang dapat mengikuti sosialisasi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini hanya diikuti oleh 12 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 80%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses. Ketercapaian target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik, karena materi telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi cukup baik meskipun ada beberapa point materi yang tidak dapat tersampaikan secara rinci dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu sehari sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan keterbatasan waktu yang ada

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Sosialisasi penggunaan media pembelajaran animasi flash kepada guru-guru SMPN 2 Konawe” telah dilaksanakan pada Hari rabu 17 Mei 2023 dari pukul 09.00 – 12.00 . Kegiatan diikuti oleh 12 orang guru di SMP Negeri 2 Konawe (Daftar hadir terlampir). Secara umum kegiatan sosialisasi dijelaskan melalui penjelasan materi yang telah dibuat dalam bentuk power point, serta print out materi dibagikan kepada seluruh peserta. Selama proses kegiatan sosialisasi dan edukasi berlangsung seluruh peserta sangat antusias dalam menerima materi dari nara sumber, karena setelah pemaparan materi dari nara sumber, hampir semua peserta kegiatan juga terlibat dalam kegiatan diskusi terkait materi yang telah disampaikan.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi tentang Penggunaan Media Pembelajaran



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi tentang Penggunaan Media Pembelajaran



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi tentang Penggunaan Media Pembelajaran



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi tentang Penggunaan Media Pembelajaran

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa Seluruh peserta dalam kegiatan Sosialisasi penggunaan media pembelajaran animasi flash kepada guru-guru SMPN 2 Konawe sangat aktif dalam kegiatan tersebut. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat mendapat dukungan yang penuh dari pimpinan kepala sekolah, guru-guru, staf di SMP Negeri 2 Konawe.

Referensi

- Arif Sardiman. 2011. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.. 2011. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik, O. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mudhofir. 2008. *Pengaruh Media Informasi terhadap Masyarakat dalam Kaitannya dengan Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Jurnal Pengembangan Humaniora,
- Sanjaya, Wina, Dr, Mpd .2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Bandung : Kencana Prenada Media Group
- Zakiah Darajat. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.